

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran deskripsi data, analisis data, serta pembahasan mengenai perbandingan hasil belajar Fiqih antara siswa kelas VIII program khusus dan reguler di SMP Islam Diponegoro 5 Surakarta pada Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran fiqih pada program khusus di SMP Islam Diponegoro Surakarta mencapai nilai 80. Persentase siswa dalam kategori baik sebesar 16,12% atau sebanyak 5 siswa, sedangkan 67,76% atau 21 siswa berada dalam kategori cukup, dan 16,12% atau 5 siswa termasuk dalam kategori kurang.
2. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran fiqih pada program reguler di SMP Islam Diponegoro Surakarta adalah 70,55 yang dibulatkan menjadi 71. Persentase siswa yang termasuk dalam kategori baik sebesar 15% atau sebanyak 3 siswa, sedangkan 70% atau 14 siswa berada dalam kategori cukup, dan 15% atau 3 siswa tergolong dalam kategori kurang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII yang mengikuti program khusus dan reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Diponegoro Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Pernyataan ini didasarkan atas perhitungan uji hipotesis yang menyatakan pada taraf 5% H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

dibuktikan dengan uji independent t test, diperoleh hasil t hitung 2,901 dan 2,970 sedangkan t tabel 2,009.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan bahwa penelitian ini memiliki implikasi penting. Memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing program dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya belajar sekaligus memperkuat motivasi mereka untuk meraih prestasi. Temuan ini dapat mendorong dan memotivasi siswa program reguler agar belajar lebih giat dan mendorong siswa program khusus agar mempertahankan prestasinya serta terus meningkatkan capaian akademiknya.

C. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Guru

Guru disarankan agar tidak membedakan fasilitas antara program khusus dengan program reguler, agar para siswa program khusus maupun program reguler sama-sama nyaman dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan menyampaikan kepada pihak sekolah untuk melengkapi alat peraga yang kurang terkait pembelajaran fiqih guna untuk memudahkan siswa untuk belajar dan memahami materi pembelajaran fiqih.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kesungguhan dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam mata pelajaran Fiqih. Untuk siswa dari program khusus maupun reguler yang masih memiliki hasil belajar rendah, diharapkan agar lebih tekun dalam belajar. Program yang diikuti, baik khusus maupun reguler, menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran Fiqih. Sementara itu, siswa yang sudah mencapai hasil belajar yang baik diharapkan dapat terus mempertahankan pencapaiannya.